

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016). Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian observasi merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) gambaran *discharge planning* pada pasien pasca pembedahan dengan subjek penelitian yaitu seluruh perawat di ruang bedah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSUD Lamandau yaitu ruang perawatan pasca bedah meliputi zaal bedah, meranti, akasia, ulin, sungkai, gaharu dan kebidanan. Sementara itu, waktu pelaksanaan penelitian

diperkirakan dilakukan pada bulan April. Dari tanggal 1 sampai tanggal 30 April 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Frianto et al., 2023). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh perawat di ruang bedah yang menangani pasien pasca pembedahan di RSUD Lamandau dengan jumlah 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Sample dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode penentuan sampel jenuh atau total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Notoadmojo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat yang menangani pasien pasca pembedahan di ruang bedah RSUD Lamandau dengan jumlah 48 orang.

Ada beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

a) Kriteria inklusi

- 1) Responden merupakan perawat di ruang bedah yang menangani pasien pasca pembedahan pada bulan April tanggal 1 sampai 30 . untuk izin Pelaksanaan Rumah Sakit tertanggal 30 Mei 2024 di RSUD Lamandau.
- 2) Responden bekerja di ruang perawatan bedah bedah minimal 1 tahun .
- 3) Responden bersedia terlibat dalam penelitian.

b) Kriteria Eksklusi:

- 1) Responden yang sedang cuti

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pelaksanaan Discharge planning	Diisi sesuai teori	Kuesioner 30 pertanyaan dengan jawaban Tidak pernah (TP) = 0 Kadang-Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 90 Baik: >60 - 90 Cukup: >30- 60 Kurang: 0-30
Manajemen pengobatan	Ketersediaan obat yang tepat, dalam jumlah yang cukup, dan	Kuesioner 6 item pertanyaan	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 18 Baik:

	dengan kualitas yang baik bagi pasien.	dengan jawaban : Tidak pernah (TP) = 0 Kadang-Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3		>12-18 Cukup: >6-12 Kurang: 0-6
Manajemen Diet	Makanan yang diberikan kepada pasien setelah menjalani pembedahan	Kuesioner 6 item pertanyaan dengan jawaban : Tidak pernah (TP) = 0 Kadang-Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 18 Baik: >12-18 Cukup: >6-12 Kurang: 0-6
Pengelolaan Aktivitas	Meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup pasca pembedahan	Kuesioner 6 item pertanyaan dengan jawaban Tidak pernah (TP) = 0 Kadang-Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 18 Baik: >12-18 Cukup: >6-12 Kurang: 0-6
Perawatan Luka	Mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka paska bedah	Kuesioner 6 item pertanyaan dengan jawaban Tidak pernah (TP) = 0	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 18 Baik: >12-18 Cukup: >6-12

		Kadang- Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3		Kurang: 0-6
Pencegahan Infeksi	Melindungi diri dari mikroorganisme berbahaya	Kuesioner 6 item pertanyaan dengan jawaban Tidak pernah (TP) = 0 Kadang- Kadang (KK) = 1 Sering (SR) = 2 Selalu (SL) = 3	Ordinal	Total score minimal 0 maksimal 18 Baik: >12-18 Cukup: >6-12 Kurang: 0-6

Sumber : (Hendro, 2017)

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

a) Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner

sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dan di modifikasi sendiri dari *Discharge planning* pasien pasca pembedahan menurut Raikhanah (2021) . Kuesioner berupa lembar checklist tentang gambaran pelaksanaan *discharge planning* pasien pasca pembedahan di RSUD Lamandau.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh RSUD Lamandau, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur dan tahapan sebagai berikut:

1. Meminta ijin kepada Kepala Ruang Bedah RSUD Lamandau.

Menyampaikan kepada Kepala Ruang waktu pelaksanaan penelitian dan jumlah responden penelitian.

2. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Kepala Ruang Bedah RSUD Lamandau dan mendapatkan balasan dari pihak RSUD Lamandau.
3. Mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Lamandau.
4. Menentukan sampel penelitian yang dijadikan responden di RSUD Lamandau. Perawat yang berdinasi di ruangan perawatan pasien pasca pembedahan sebanyak 48 orang. Dengan menggunakan Teknik penentuan sampel yaitu Total Sampling. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1 s/d 30 juni 2024 dengan menggunakan kuesioner terkait pengetahuan perawat tentang discharge planning di ruangan.
5. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
6. Lembar kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar ceklist.
7. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
8. Hasil kuesioner yang sudah dikirimkan responden akan dicek saat itu juga oleh peneliti dan segera dilakukan analisis data.
9. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson*. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya $>0,3$ maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Namun apabila $< 0,3$ maka item pertanyaan diganti kemudian akan diujikan kembali hingga valid (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,823 > 0,3$ maka item pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (S. K. Dewi & Sudaryanto,

2020). Sementara jika nilai alpha $>0,70$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Pada penelitian ini didapatkan nilai Aplha Cronbach 0.915 artinya seluruh item dikatakan reliabel.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Adapun dalam penelitian analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan data

Setelah kuesioner terisi seluruhnya dan sudah terkumpul data diolah dengan cara:

a) Editing

Proses *editing* merupakan kegiatan memeriksa pengisian lembar observasi yang telah dilakukan untuk pengecekan ataupun perbaikan. Pengambilan data ulang dilakukan jika pengisian lembar observasi belum atau tidak lengkap (Hidayat, 2017).

b) Scoring

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban hasil variabel pelaksanaan *discharge planning* yaitu Baik : $>60 - 90$ Cukup : $>30 - 60$ Kurang : $0 - 30$

c) *Coding*

Coding bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data maka dilakukan dengan pemberian kode–kode pada tiap–tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. *Coding* merupakan pengubahan suatu data kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan (Sugiyono, 2019). Pelaksanaan *discharge planning* dengan skala likert:

Tidak pernah (TP) = 0

Kadang-Kadang (KK) = 1

Sering (SR) = 2

Selalu (SL) = 3

d) *Processing/Entry*

Processing adalah proses memasukkan jawaban yang telah dikode ke dalam tabel melalui pengolahan komputer guna menghitung frekuensi data dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS 16.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk diagram dan tabel kemudian dijelaskan

secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari hasil observasi tersebut.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini masalah etika sangat diperhatikan dengan menggunakan metode:

1. Informed Consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya memberikan kode pada lembar kuesioner yang dibagikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2017).

H. Teknik Analisis Data

Analisis univariat merupakan analisis jenis variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Sugiyono, 2019). Data dari responden akan dimasukan ke dalam komputer oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan SPSS (*Statistical Products and Service Solutions*). Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik responden perawat yang menangani pasien pasca pembedahan RSUD Lamandau dan pelaksanaan *discharge planning* pasien pasca pembedahan. Analisis data demografi dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi. Sedangkan analisis gambaran pelaksanaan *discharge planning* dilakukan dengan menghitung kategorisasi berdasarkan baik, cukup, dan kurang